

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap pencapaian laba adalah sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi biaya produksi yang terjadi pada PT. PINDAD (Persero) selama periode 2000 sampai dengan 2007 dikatakan sudah baik, karena penyimpangan biaya yang terjadi bersifat menguntungkan dan berada dalam batas penyimpangan biaya yang ditetapkan perusahaan yaitu penyimpangan yang tidak menguntungkan sebesar 10% dari anggaran biaya.
2. Selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 PT. PINDAD (Persero) belum bisa mencapai laba kotor yang telah dianggarkan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari persentase pencapaian laba kotor pada tahun 2001, 2002, 2005, 2006 dan 2007 yang kurang dari 100%. Artinya jumlah realisasi laba lebih kecil dari anggarannya.
3. Berdasarkan hasil analisis, efisiensi biaya produksi berpengaruh positif terhadap pencapaian laba kotor. Artinya, semakin tinggi efisiensi biaya produksi, maka semakin tinggi pula laba kotor yang dicapai oleh perusahaan, begitupun sebaliknya. Sehingga untuk mencapai laba kotor yang optimal diperlukan penggunaan biaya produksi secara efisien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi biaya produksi yang terjadi pada PT. PINDAD (Persero) dapat dikatakan baik. Namun tingkat pencapaian laba masih kurang optimal, karena target laba yang telah dianggarkan perusahaan belum tercapai. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan lebih meningkatkan produktivitas produksi dan meningkatkan volume penjualan salah satunya melalui upaya peningkatan promosi, agar pencapaian laba periode berikutnya lebih optimal.
2. Karena dibatasi oleh keterbatasan penulis, sehingga faktor-faktor lain yang mempengaruhi pencapaian laba kotor selain efisiensi biaya produksi, yaitu volume penjualan dan harga jual tidak dapat penulis teliti. Maka dari itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pencapaian laba kotor yaitu volume penjualan dan harga jual, agar penelitian mengenai pencapaian laba kotor lebih akurat.